

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah memegang peranan penting dalam mengelola sekolah. Ia bertanggung jawab sepenuhnya terhadap berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah. Seorang kepala sekolah dituntut untuk mampu memberikan ide-ide cemerlang, memprakarsai pemikiran yang baru di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan maupun pembentukan tujuan yang akan dicapai, sasaran dari suatu program pembelajaran. Sebagai pemimpin seorang kepala sekolah dituntut untuk dapat menjadi seorang inovator. Oleh sebab itulah kualitas kepemimpinan kepala sekolah sangat signifikan sebagai kunci keberhasilan bagi proses pembelajaran yang berlangsung di suatu sekolah.

Kepala sekolah merupakan jabatan yang diperoleh seseorang setelah sekian lama menjabat sebagai guru. Seseorang diangkat dan dipercaya menduduki jabatan kepala sekolah harus memenuhi kriteria-kriteria yang disyaratkan untuk jabatan yang dimaksud. Hal tersebut senada dengan pendapat Wahyudi (2009: 63) bahwa kepala sekolah yang efektif mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) mempunyai jiwa kepemimpinan dan mampu memimpin sekolah, (2) memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah, (3) mempunyai keterampilan sosial, (4) professional dan kompeten dalam bidang tugasnya. Selain itu Wahyudi (2009: 63) berpendapat bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin dan administrator pendidikan harus mempunyai kemampuan: (1) mempunyai sifat-sifat kepemimpinan, (2) mempunyai harapan tinggi (*high expectation*) terhadap sekolah, (3) mampu mendayagunakan sumber daya sekolah, (4) professional dalam bidang tugasnya.

Berdasarkan kajian di atas, jabatan kepala sekolah memerlukan orang-orang yang mampu menjadi pemimpin sekolah dan professional dalam bidang kependidikan. Namun kenyataan di lapangan membuktikan bahwa tidak semua kepala sekolah memenuhi kriteria yang ditentukan, tetapi lebih mengutamakan pada golongan ataupun kepangkatan yang dijalani melalui masa kerja.

Kunci utama keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan pengelolaan atau manajemen kepemimpinan kepala sekolah yang menjalankan fungsinya dengan baik, diantaranya pengelolaan kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa, siswa, pembiayaan, kemampuan dan komitmen tenaga kependidikan yang handal, sarana-prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar serta partisipasi masyarakat yang tinggi. Bila salah satu hal di atas tidak sesuai dengan yang diharapkan atau tidak berfungsi sebagaimana mestinya, maka efektifitas dan efisiensi pengelolaan sekolah tersebut kurang optimal. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam mengelola suatu lembaga pendidikan yang ada di sekolah yang dipimpinnya sangat diperlukan, seperti pengelolaan kurikulum sesuai karakteristik siswa, siswa, pembiayaan, kemampuan dan komitmen tenaga yang handal, sarana dan prasarana serta partisipasi masyarakat.

Dalam pelaksanaan manajemen sekolah, kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab yang besar dalam menggerakkan arah dan kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peran yang dilakukan kepala sekolah sebagai manajer adalah sebagai perencana, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengkomunikasian dan pengawasan. Kepala sekolah juga harus mempunyai strategi-strategi yang handal untuk memajukan mutu sekolah yang dipimpin

Keberhasilan manajemen sekolah ditentukan oleh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah, karena kepemimpinan adalah inti dari manajemen sekolah. Seorang kepala sekolah harus memilih dan melaksanakan kepemimpinannya dengan baik agar memperoleh sukses dalam menunaikan tugasnya. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan dari kepemimpinan kepala sekolah. Sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah yang profesional akan melahirkan semangat kerja baik, kerjasama yang harmonis, niat terhadap pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan mutu profesional diantara para guru banyak ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

Oleh sebab itu, melihat permasalahan yang ada maka penulis menyusun skripsi dengan judul **“Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Sekolah Di SDN 02 Kota Barat Kota Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya peran kepala sekolah dalam manajemen sekolah
2. Kurangnya strategi kepala sekolah dalam manajemen sekolah
3. Peran kepala sekolah dalam mengelola sekolah belum maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah peneliti ini adalah Bagaimana peran kepala sekolah dalam manajemen sekolah di SDN 02 Kota Barat Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam manajemen sekolah di SDN 02 Kota Barat Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Secara umum penelitian memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan manajemen sekolah serta dapat membuktikan karakter yang baik

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menjadi tambahan pengetahuan dalam mengembangkan ilmu, khususnya dalam memimpin dan mengelola manajemen sekolah.
- b. Bagi siswa, terbiasa melakukan hal-hal yang kecil sehingga sejak dini terbiasa melaksanakan aturan yang telah berlaku.
- c. Bagi kepala sekolah dan guru-guru, menjadikan tauladan dalam menerapkan manajemen sekolah.

1. Bagi sekolah, merupakan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dan guru dalam manajemen sekolah.

